

BAB VII. KESIMPULAN

Kesimpulan

Komposisi fiksator campuran tawar, kapur, dan tunjung dapat mempengaruhi terhadap hasil warna alam pada kain katun. Perbandingan unsur komponen yang terkandung dalam cairan fiksator, semakin tinggi komponen senyawa H₂O Senyawa dari 2 atom Hidrogen yang mengikat 1 atom oksigen dan yaitu maka semakin kuat mempengaruhi kekuatan dalam mengunci zat warna alam.

Proses eksperimen komposisi fiksator dari bahan campuran tawar, kapur, dan tunjung, dilakukan dengan rencana awal perbandingan 1:1:1, 1:2:1, dan 1:3:1, namun sejalan dalam proses penelitian maka dibuat dengan 9 perbandingan yakni: 1:1:1, 1:2:1, 1:3:1, - 2:1:1, 2:2:1, 2:3:1 - 3:1:1, 3:2:1, 3:3:1 . Alternatif perbandingan tersebut memberikan pengaruh dan hasil warna alam yang berbeda.

Hasil eksperimen komposisi fiksator campuran tawar, kapur, dan tunjung dengan Nilai ini menunjukkan perbedaan hasil Uji Tahan Luntur Terhadap Pencucian Sabun dan Uji Tahan Luntur Terhadap Panas Setrika Kering. Sampel kain batik yang difiksasi menggunakan Fiksator Kode A3 dengan perbandingan Tawas : Kapur : Tunjung = 1 : 3 : 1 menunjukkan yang paling baik, sedangkan kain yang difiksasi dengan Fiksator Kode Kode B1, B2, B3 hasilnya sama-sama Baik, serta sampel kain batik yang difiksasi menggunakan Fiksator Kode C2 dengan perbandingan Tawas : Kapur : Tunjung = 3 : 2 : 1 hasil cukup baik.

Saran

Penggunaan Fiksator Campuran Tawas : Kapur : Tunjung dengan perbandingan 1:3:1 yang disebut Fiksator Kode A3, sangat direkomendasikan untuk digunakan sebagai zat fiksator dalam proses fiksasi warna alam. Hal ini dengan pertimbangan mengandung H₂O paling tinggi, hasil uji tahan luntur warna alam pada kain katun terhadap panas setrika kering yang Paling Baik nilai 5, serta hasil uji luntur warna terhadap terhadap pencucian sabun dengan Baik nilai 4-5.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait perbandingan fiksator campur yang mampu menguatkan dan menghasilkan tone warna ke arah warna gelap atau warna pekat. Pengolahan komposisi pada bagian Tunjung perlu diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- D.S., B. W., & Alvin, M. (2019). Teknik Pewarnaan Alam Eco Print Daun Ubi Dengan Penggunaan Fiksator Kapur, Tawas Dan Tunjung. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 17, 1–5. <https://doi.org/10.54911/litbang.v17i0.101>
- Eliot, I. M. (2004). *Batik Fabled Cloth of Java*. Periplus.
- Fanina, J. J., & Suaedi, F. (2020). Challenges in preserving batik as indonesia's cultural identity facing global demand of sustainable eco-friendly fabric. *Vlakna a Textil*, 27(2), 37–42.
- Kartikasari, E., & Susiati, Y. T. (2016). Pengaruh Fiksator Pada Ekstrak Daun Mangga Dalam Pewarnaan Tekstil Batik Ditinjau Dari Ketahanan Luntur Warna Terhadap Keringat. *Science Tech: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 2(1), 136–143. <https://doi.org/10.30738/jst.v2i1.429>
- Krisyanti, & Kartikasari, E. (2021). Pengaruh fiksator pada zat pewarna alam ekstrak daun kopi terhadap ketahanan luntur warna jumptan. *Keluarga*, 07(02). <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/keluarga/index> 152
- Marther, R. R., & Wardman, R. H. (2014). The Chemistry of Textile Fibre, 2nd edition. In *Igarss 2014*. Royal Society of Chesmistry. https://books.google.com.my/books?id=FkIZCgAAQBAJ&dq=textile+fibre++&lr=&source=gbs_navlinks_s
- Oginawati, K., Suharyanto, Susetyo, S. H., Sulung, G., Muhayatun, Chazanah, N., Dewi Kusumah, S. W., & Fahimah, N. (2022). Investigation of dermal exposure to heavy metals (Cu, Zn, Ni, Al, Fe and Pb) in traditional batik industry workers. *Heliyon*, 8(2), e08914. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e08914>
- Pujilestari, T. (2015). Review: Sumber dan Pemanfaatan Zat Warna Alam untuk Keperluan Industri. *Dinamika Kerajinan Dan Batik: Majalah Ilmiah*, 32(2), 93–106. <https://doi.org/10.22322/dkb.v32i2.1365>
- Saefudin, & Basri, E. (2022). Effect of fixator on color performance of bark extract from three tropical wetland species for fabric dye. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 976(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/976/1/012049>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahono, Santosa, B., Suhartati, Kristoyanto, A., Rohayati, & Madenur. (2004). *Gaya Ragam Hias Batik (Tinjauan Makna dan Simbol)*. Museum Jawa Tengah Ronggowarsito. <https://id.id1lib.org/book/21589763/fc57c7>